

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki tujuan dan sasaran tersendiri dalam menilai keberhasilannya. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba sebesar mungkin. Untuk mencapai hal ini, perusahaan harus bisa menggunakan sumber dayanya secara efektif guna memaksimalkan keuntungan. Tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas (Haedar, 2019).

Profitabilitas perusahaan adalah indikator utama kesehatan finansial dan keberlanjutan bisnis (Cahya, Rachmawati dan Putri, 2021). Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitasnya biasanya mampu mengelola biaya operasional secara efisien, memaksimalkan pendapatan dari penjualan, serta mempertahankan margin keuntungan yang kompetitif (Khairunnisa, Hendri dan Lilianti, 2023). Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, dimana analisis sejumlah rasio dapat dilakukan untuk menilai berbagai aspek operasi perusahaan (Handayani, Kristianto, dan Astuti, 2016).

Perputaran modal kerja memiliki peran penting dalam profitabilitas perusahaan (Angelita dan Sihombing, 2019). Modal kerja yang dikelola dengan baik memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menjaga kelancaran operasi sehari-hari (Margaretha dan Hapsari, 2015). Perusahaan yang memiliki perputaran modal kerja yang efisien akan mengirimkan sinyal positif kepada investor dan kreditor mengenai kemampuan manajemen untuk mengelola aset perusahaan secara efektif. Sinyal positif ini dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan dan akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan eksternal (Safitri dan Utami, 2017).

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas seperti yang diteliti oleh Pranayudha, Gama, dan Astiti. (2022), menunjukkan bahwa semakin efisien perputaran modal kerja, yang ditunjukkan oleh kecepatan tingkat perputaran modal, semakin baik perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya. Hal ini juga didukung oleh Haedar (2019) bahwa ketika perputaran modal kerja meningkat, profitabilitas juga akan meningkat, dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan, hasil penelitian Anjelia (2023) bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi karena perusahaan belum menggunakan modal kerja secara efisien.

Perputaran kas juga memainkan peran penting dalam profitabilitas perusahaan (Sujatna, Hayatul dan Muluk, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas yang tinggi dapat mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam mengelola arus kas dan dapat berdampak positif pada profitabilitas (Gustriyana dan Nurhasanah, 2020). Perusahaan yang mampu memutar kasnya dengan cepat akan mengirimkan sinyal positif kepada pasar mengenai kesehatan keuangannya. Sinyal positif ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, yang pada akhirnya mendukung stabilitas finansial dan akses yang lebih mudah ke sumber pendanaan eksternal (Safitri dan Utami, 2017).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranayudha, Gama, dan Astiti (2022) perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin tinggi efisiensi dari penggunaan kas serta laba yang diperoleh pun juga akan lebih besar. Penelitian ini juga didukung oleh Eksandy dan Dewi (2017) yang menyatakan untuk mengelola kas agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan, kas harus diputar dengan baik karena tingkat perputaran kas berdampak langsung terhadap keuntungan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagita Rahayu, Idang Nurodin, dan Evi Martaseli (2021) perputaran kas tidak berpengaruh terhadap

profitabilitas, hal ini disebabkan kas yang lebih banyak digunakan untuk melunasi tagihan dan membiayai penjualan, sehingga dampak dari perputaran kas menjadi sangat kecil.

Perputaran piutang, yang mengukur seberapa cepat perusahaan dapat mengumpulkan piutang dari pelanggan, juga memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas (Gustriyana dan Nurhasanah, 2020). Perusahaan dengan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan kredit dan kemampuan untuk menjaga arus kas yang sehat (Herina, 2018). Perusahaan yang mampu mengelola piutangnya secara efisien akan mengirimkan sinyal positif kepada pemangku kepentingan tentang stabilitas keuangan dan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan modal kerja, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, serta menarik investasi dan mendapatkan kredit dengan biaya yang lebih rendah. (Gustriyana dan Nurhasanah, 2020).

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Handayani, Kristianto, dan Astuti (2016) perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan kebijakan penjualan kredit yang diterapkan perusahaan kepada para pelanggan telah berjalan dengan baik, yaitu dengan memberikan persyaratan kredit yang memadai dan perusahaan yang aktif dalam melakukan penagihan piutang. Penelitian ini juga didukung oleh Anjelia (2023), yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai perputaran piutang, semakin tinggi pula peningkatan profitabilitas, yang terjadi karena perusahaan melakukan penjualan kredit secara efektif dengan tingkat pengembalian yang cepat. Namun hal ini berbeda dengan penelitian Pranayudha, Gama, dan Astiti (2022) yang menyatakan perputaran piutang tidak berpengaruh besar terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan jumlah piutang yang rendah menunjukkan sedikitnya penjualan kredit yang dilakukan perusahaan. Akibatnya, volume penjualan berkurang, dan pada akhirnya, profitabilitas perusahaan juga akan menurun.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022 – 2023. Alasan peneliti memilih sektor perusahaan ini karena pertumbuhan sektor properti dan real estate di Indonesia pada periode 2022-2023 menghadapi kendala yang signifikan akibat berbagai faktor ekonomi dan sosial (Yurisafira, Sunitiyoso dan Rahadi, 2023). Melihat kondisi ini, peneliti ingin meneliti apakah perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan properti dan real estate. Perputaran modal kerja mencerminkan efisiensi pengelolaan aset lancar, perputaran kas menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan kas untuk pendapatan, dan perputaran piutang mengindikasikan kecepatan pengumpulan piutang yang mempengaruhi likuiditas dan arus kas (Nasution et al., 2023).

Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2023, sektor real estate Indonesia tumbuh 2,18% pada kuartal IV dengan kontribusi 2,41% terhadap PDB. Pada kuartal III, pertumbuhan tercatat sebesar 2,21% dengan kontribusi 2,40% terhadap PDB. Secara keseluruhan, sektor ini tumbuh 1,43% sepanjang tahun 2023, menyumbang 2,42% dalam struktur PDB nasional. Kondisi sektor properti global selama 2023 belum menunjukkan pemulihan signifikan, dengan harga properti global yang tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan. (Sofian et al., 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antar lain :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam literatur mengenai pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, manajemen keuangan, dan profitabilitas.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penulisan, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari deskripsi dari objek yang diteliti, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran, dan keterbatasan dalam penelitian.

